

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap kebutuhan modal kerja. Berdasarkan *pecking order theory*, perusahaan akan menambah dana dari hutang ketika kekurangan dana dari internal, sehingga perusahaan harus melakukan efisiensi modal kerja untuk menghindari resiko yang tinggi akibat hutang yang tinggi.
2. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebutuhan modal kerja, yang berarti perusahaan mampu memenuhi kebutuhan modal kerja dari keuntungan yang didapat. Hal ini mendukung *pecking order theory* yang menandakan keuntungan perusahaan akan diinvestasikan pada modal kerja sehingga modal kerja semakin besar.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebutuhan modal kerja, hal ini menandakan perusahaan besar akan membutuhkan modal kerja yang besar untuk mendukung aktivitas operasinya. Sesuai *pecking order theory*, kebutuhan dana yang besar dapat diperoleh dari dalam maupun luar perusahaan.

4. *Cash conversion cycle* berpengaruh signifikan terhadap kebutuhan modal kerja, hal ini menandakan semakin cepat waktu yang dibutuhkan dalam siklus konversi kas, maka akan semakin kecil dana yang terikat pada komponen modal kerja. Ketika perusahaan mendapatkan kas dengan cepat, hal ini akan meningkatkan keuntungan perusahaan, dan berdasarkan *pecking order theory*, keuntungan tersebut dapat diinvestasikan kembali untuk memenuhi kebutuhan dana perusahaan, dan hal tersebut lebih menguntungkan perusahaan daripada perusahaan harus menggunakan hutang.
5. Variabel *operating cash flow*, pertumbuhan penjualan, fluktuasi penjualan dan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebutuhan modal kerja yang berarti secara individual variabel-variabel tersebut tidak perlu dipertimbangkan oleh perusahaan dalam menentukan kebijakan pengelolaan modal kerja yang tepat. Hal tersebut tidak mendukung *pecking order theory*. Karena keuntungan yang didapatkan perusahaan dari arus kas operasi, pertumbuhan penjualan, fluktuasi penjualan, dan pengalaman perusahaan yang tecermin dari umur perusahaan, tidak mampu dimanfaatkan oleh perusahaan dalam memenuhi kebutuhan modal kerja.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti memberikan saran bagi peneliti selanjutnya, bagi perusahaan, dan bagi para investor yang dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menguji pada jenis perusahaan lain dan menemukan faktor lain yang mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap kebutuhan modal kerja perusahaan, sehingga dapat memberikan informasi yang lebih variatif yang berguna bagi perusahaan dan para investor.

### 2. Bagi Perusahaan

Peneliti menyarankan perusahaan untuk memperhatikan hutang perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *cash conversion cycle*, sehingga perusahaan dapat menerapkan strategi pengelolaan modal kerja yang efektif dan efisien bagi perusahaan. Karena keberhasilan ataupun kegagalan dalam mengelola modal kerja akan berdampak pada nilai perusahaan dan keberlangsungan hidup perusahaan. Bagi perusahaan disarankan untuk tidak menggunakan hutang terlalu tinggi apabila masih bias menggunakan dana dari internal perusahaan. Perusahaan juga disarankan untuk tidak terlalu banyak mengikat dana pada komponen modal kerja, karena hal tersebut dapat merugikan perusahaan apabila tidak secepatnya dikonversi menjadi kas.

### 3. Bagi Investor

Peneliti menyarankan investor untuk dapat mempertimbangkan hutang perusahaan, profitabilitas, jumlah asset perusahaan dan nilai *cash conversion cycle*, dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal, sehingga investor dapat memperkirakan besarnya modal modal kerja perusahaan yang pada akhirnya akan berdampak pada nilai perusahaan dan nilai pemegang saham.